

## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

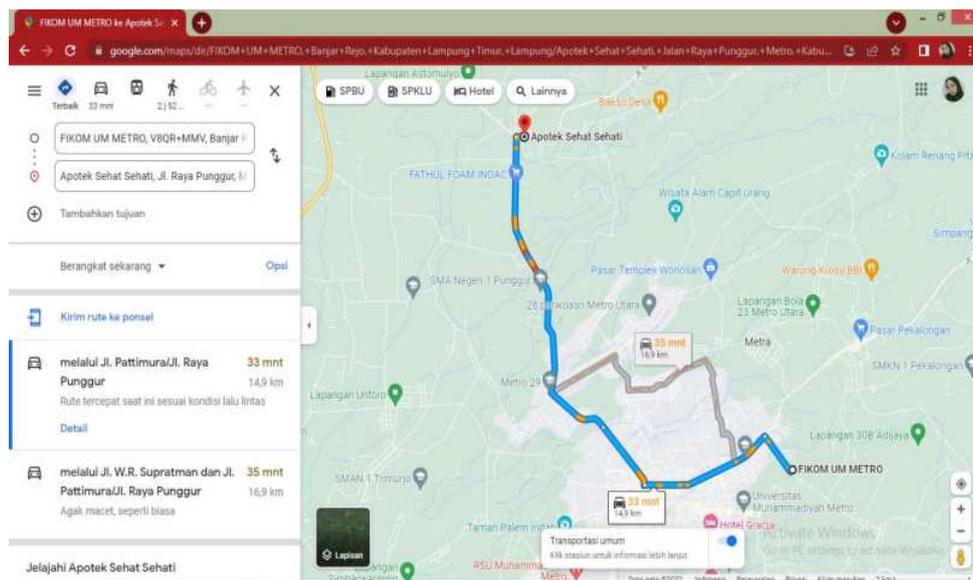
Apotek Sehat Sehati merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan sarana pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bertempat di jalan Metro-Kotagajah, Tanggul Angin, Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Apotek Sehat Sehati adalah pelayanan kesehatan yang menyediakan obat-obatan yang menjual berbagai jenis obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras.

Apotek Sehat Sehati didirikan oleh dr. Aulia Anggun Dwi Kirana yang bertujuan untuk melayani dan memudahkan untuk memperoleh kebutuhan obat. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.1332/Menkes/SK/X/2003 adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian, penyaluran obat-obatan, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat.

Pada umumnya *customer* yang membeli produk yang dijual di Apotek Sehat Sehati berasal dari kalangan masyarakat Punggur itu sendiri. Selama ini di Apotek Sehat Sehati proses penjualannya masih menggunakan penjualan secara langsung.

#### B. Lokasi Perusahaan

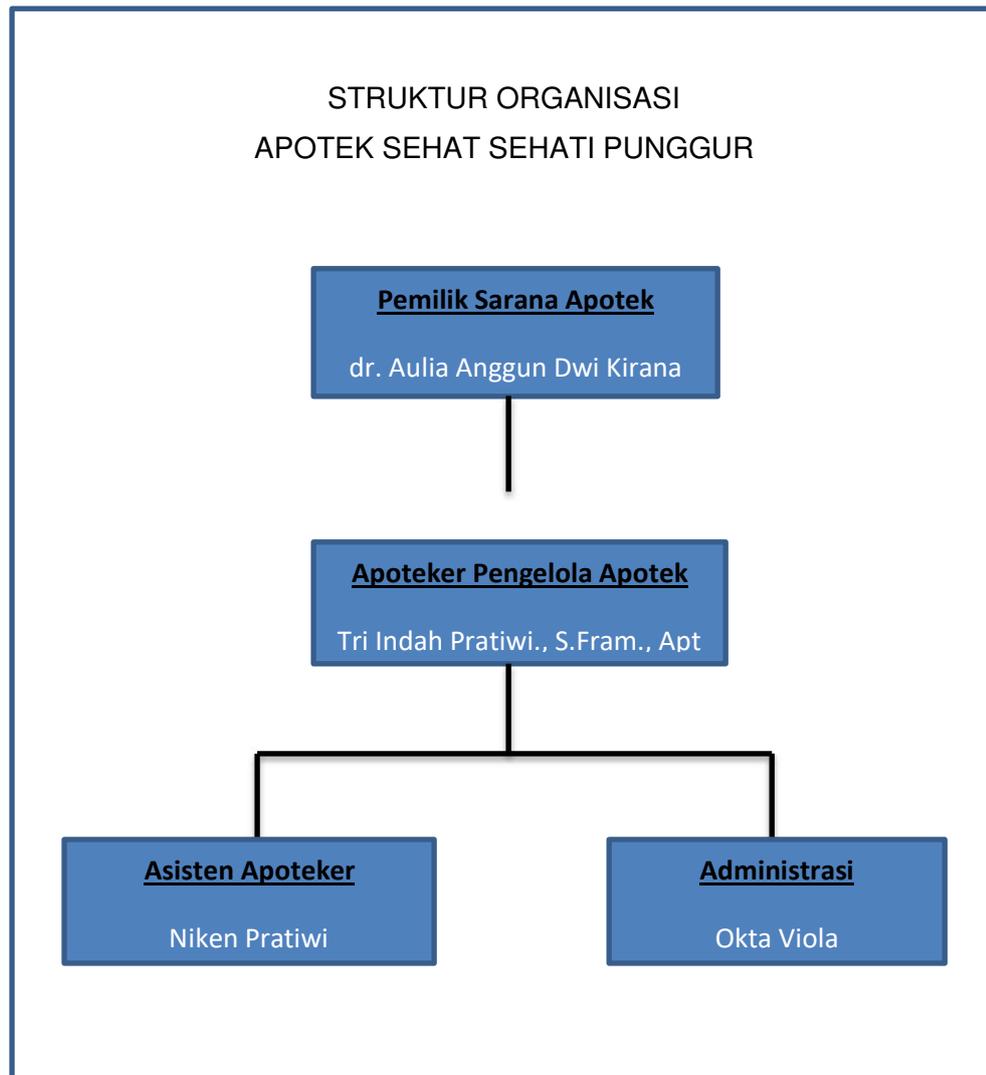
Apotek Sehat Sehati berlokasi di Dusun I, Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, titik koordinat - 5.038261751239114, 105.27955743138676, dan lokasi Apotek Sehat Sehati sebagai berikut:



Gambar 12. Lokasi Apotek Sehat Sehati  
(sumber: *Goggle Maps*)

### C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan proses penetapan struktur peran melalui penentuan kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi serta bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas penugasan kelompok aktivitas, pendelegasian serta pengkoordinasian hubungan wewenang dan informasi baik *vertical* maupun *horizontal* secara efektif. Struktur organisasi Apotek Sehat Sehati desa Tanggul Angin Lampung Tengah sebagai berikut:



Gambar. 13 Struktur Organisasi Apotek Sehat Sehati  
(Sumber: Dokumen Apotek Sehat Sehati desa Tanggul Angin Lampung  
Tengah, 2022)

#### **D. Manajemen Organisasi**

##### **1. Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

Menjadi apotek yang menerapkan pelayanan kemarfasi kesehatan yang bermutu, berkualitas dan terpercaya serta menguntungkan bagi masyarakat dengan mengedepankan konsep *Pharmaceutical Care* untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

**b. Misi**

- 1) Menyediakan obat, alat kesehatan serta perbekalan farmasi lainnya yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan kefarmasian berbasis *Pharmaceutical Care* kepada masyarakat.
- 3) Melakukan pelayanan konsultasi, informasi serta edukasi kesehatan kepada masyarakat.
- 4) Mengevaluasi kinerja di apotek serta secara rutin dan menyeluruh serta senantiasa melakukan perbaikan.
- 5) Mengutamakan keselamatan dan kepentingan pasien.
- 6) Melakukan sistem manajemen yang efektif dan efisien.

**2. Tugas dan Wewenang Organisasi**

Berikut ini penjelasan tentang tugas dan wewenang masing-masing bagian dari struktur organisasi pada Apotek Sehat Sehati yaitu sebagai berikut:

**a. Pemilik Sarana Apotek**

- 1) Menanggung semua modal pendirian Apotek.
- 2) Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan Apotek.
- 3) Berhak memilih APA (Apoteker Pengelola Apotek).
- 4) Mengontrol keuangan Apotek.

**b. Apoteker Pengelola Apotek**

- 1) Memastikan bahwa jumlah dan jenis produk yang dibutuhkan senantiasa tersedia dan diserahkan kepada yang membutuhkan.
- 2) Menata Apotek sedemikian rupa sehingga berkesan bahwa Apotek menyediakan berbagai obat dan perbekalan kesehatan lain secara lengkap.
- 3) Menetapkan harga jual produk dengan harga bersaing.
- 4) Mengelola Apotek sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan.
- 5) Mengutamakan agar pelayanan di Apotek dapat berkembang dengan cepat, nyaman dan ekonomis.

**c. Asisten Apoteker**

- 1) Menggantikan pekerjaan Apoteker dalam meracik dan memberikan pelayanan obat bebas dan obat resep.
- 2) Mencatat dan membuat laporan keluar masuknya obat.

- 3) Menyusun resep-resep menurut nomor urut dan tanggalnya, lalu digulung dan disimpan.
- 4) Mengisi stok obat.
- 5) Dalam keadaan darurat, asisten apoteker harus bisa menggantikan pekerjaan sebagai penjualan obat bebas, dan berpesanan sebagai juru resep.

**d. Administrasi**

- 1) Administrasi Umum: pencatatan, pengarsipan, pelaporan narkotika, psikotropika, dan dokumentasi.
- 2) Administrasi Pelayanan: pengarsipan resep, pengarsipan catatan obat konsumen, pengarsipan hasil monitoring penggunaan obat.

**E. Analisis Sistem Yang Berjalan**

**1. Aliran Informasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Apotek Sehat Sehati, aliran sistem informasi penjualan pada Apotek Sehat Sehati terbagi dalam dua proses yaitu penjualan obat tanpa resep, sistem penjualan obat menggunakan resep dokter dan pembuatan laporan penjualan sebagai berikut:

**a. Penjualan Obat Tanpa Resep Dokter**

- 1) Pelanggan datang ke Apotek Sehat Sehati kemudian menanyakan produk obat kepada kasir.
- 2) Kasir mencari obat, jika obat yang dibeli tidak ada, maka kasir akan merekomendasi obat yang serupa kepada pelanggan. Jika pelanggan tidak menyetujui obat yang direkomendasikan dari kasir maka selesai. Jika pelanggan menyetujui obat yang direkomendasikan maka kasir akan memberikan informasi harga obat ke pelanggan. Jika obat yang dibeli pelanggan ada maka kasir akan langsung memberikan informasi harga obat kepada pelanggan.
- 3) Pelanggan menerima informasi harga obat kemudian pelanggan membayar sesuai nominal yang disebutkan oleh kasir.
- 4) Kasir menerima pembayaran kemudian kasir mengemas obat untuk diberikan kepada pelanggan.
- 5) Pelanggan akan memperoleh obat-obatan yang diberikan dari kasir.
- 6) Kasir akan melakukan proses mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku besar catatan penjualan yang kemudian menjadi laporan penjualan.

**b. Penjualan Obat Dengan Resep Dokter**

- 1) Pelanggan datang ke Apotek Sehat Sehati kemudian mengambil nomor antrian dari kasir
- 2) Kasir memberikan nomor antrian kepada pelanggan.
- 3) Pelanggan menunggu panggilan antrian. Jika belum dipanggil, maka masih menunggu antrian. Jika sudah dipanggil, maka langsung memberikan resep kepada apoteker.
- 4) Apoteker menerima resep kemudian meracik obat berdasarkan resep yang diberikan oleh pelanggan, setelah obat jadi apoteker menyerahkan obat kepada kasir.
- 5) Kasir menerima obat yang sudah diracik. Kemudian kasir akan menghitung biaya pembelian obat menggunakan kalkulator yang akan dibayar oleh pelanggan.
- 6) Pelanggan membayar sesuai nominal yang disebutkan oleh kasir.
- 7) Kasir menerima pembayaran kemudian kasir mengemas obat untuk diberikan kepada pelanggan.
- 8) Pelanggan akan memperoleh obat-obatan yang diberikan dari kasir.
- 9) Kasir akan melakukan proses mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku besar catatan penjualan yang kemudian menjadi laporan penjualan.

**c. Pembuatan Laporan Penjualan Bulanan**

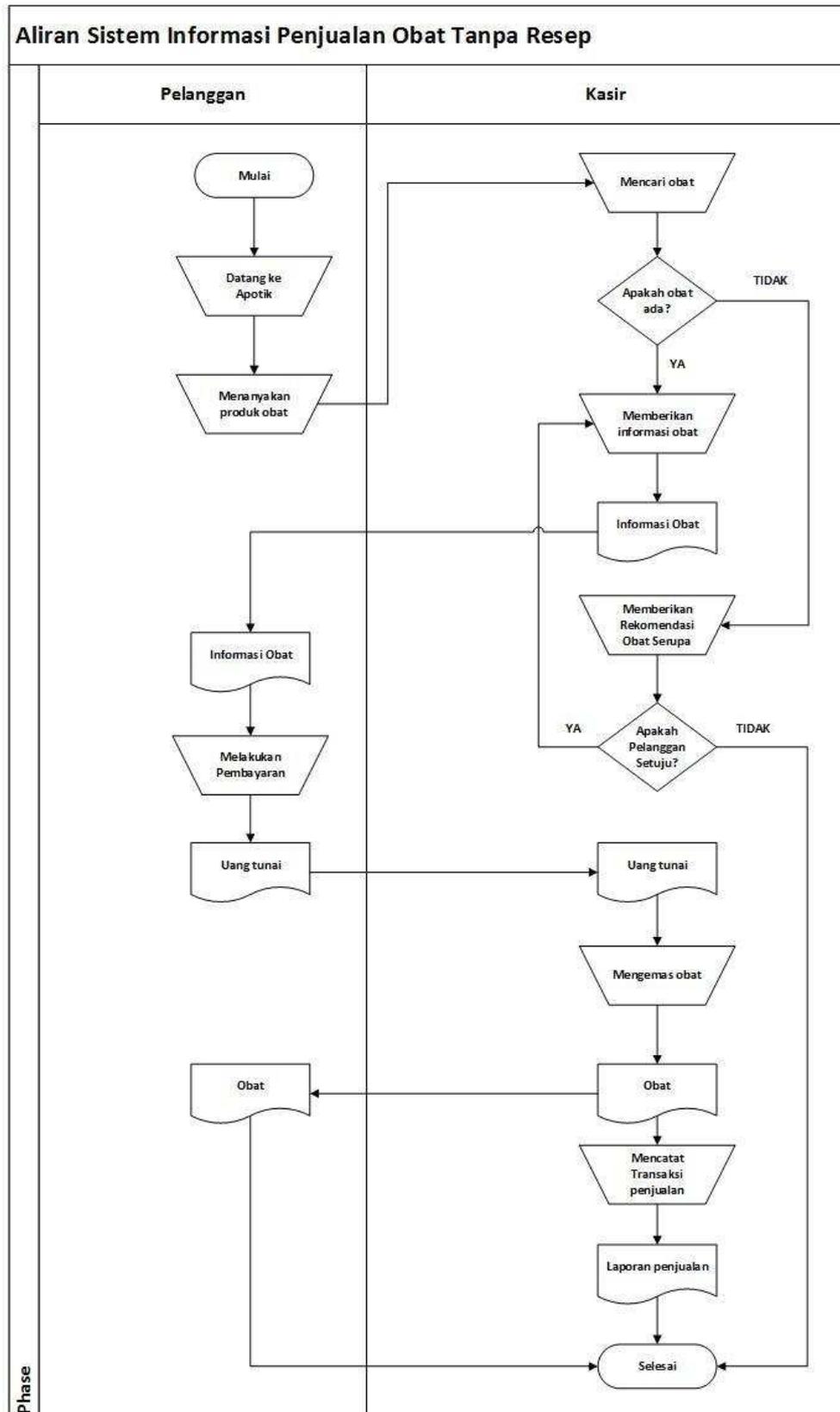
- 1) Kasir merekap data penjualan pada buku besar catatan penjualan. Setelah itu memberikan data penjualan ke administrasi.
- 2) Administrasi menerima data penjualan kemudian administrasi langsung membuat laporan penjualan untuk diserahkan kepada Pemilik Sarana Apotek.
- 3) Pemilik Sarana Apotek menerima laporan penjualan.

**2. Flowchart**

Flowchart atau biasa disebut bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Untuk melihat sistem yang berjalan pada Apotek Sehat Sehati dapat dilihat sebagai berikut ini :

**a. Penjualan Obat Tanpa Resep Dokter**

Berikut ini gambar *flowchart* sistem penjualan obat tanpa resep dokter yang berjalan pada Apotek Sehat Sehati.

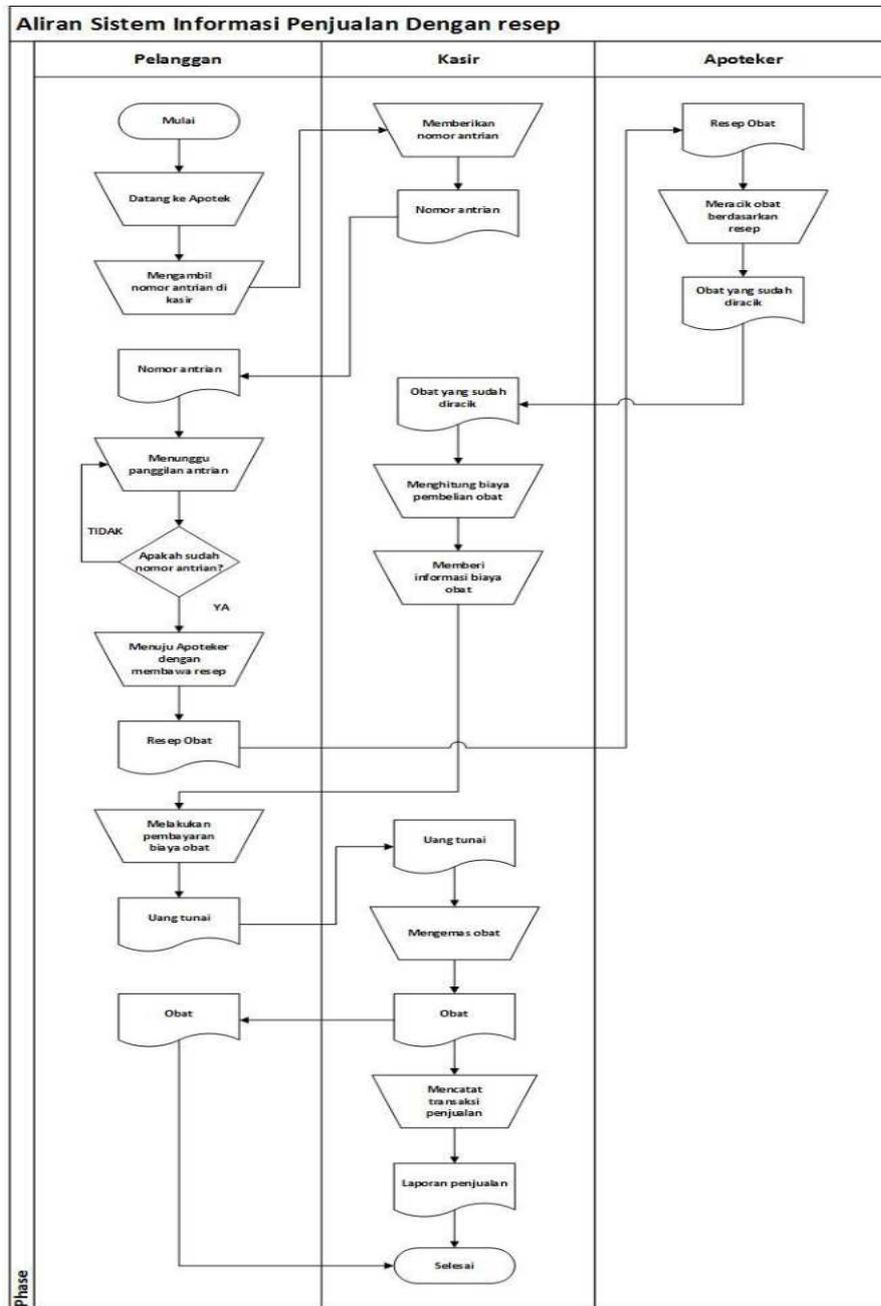


Gambar 14. Gambar *flowchart* penjualan obat tanpa resep dokter  
(sumber: penulis, 2022)

Berdasarkan gambar 14, yang merupakan *flowchart* sistem penjualan obat tanpa resep dokter yang berjalan saat ini adalah pelaku (pelaksana sistem) yang terlibat dalam sistem ada dua orang yaitu pelanggan dan kasir. Dokumen yang digunakan adalah: informasi obat, uang tunai, obat dan laporan penjualan.

### b. Penjualan Obat Dengan Resep Dokter

Berikut ini gambar *flowchart* sistem penjualan obat dengan resep dokter yang berjalan pada Apotek Sehat Sehati.

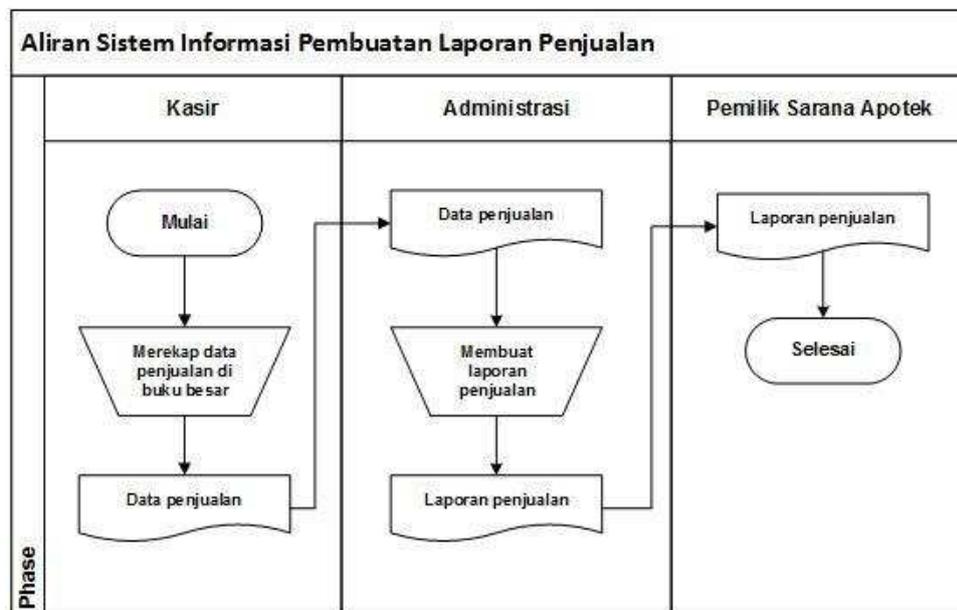


Gambar 15. Gambar *flowchart* penjualan obat dengan resep dokter  
(sumber: penulis, 2022)

Berdasarkan gambar 15, yang merupakan *flowchart* sistem penjualan obat dengan resep dokter yang berjalan saat ini adalah pelaku (pelaksana sistem) yang terlibat dalam sistem ada tiga orang yaitu pelanggan, kasir, dan apoteker. Dokumen yang digunakan adalah: nomor antrian, resep obat, obat yang sudah diracik, uang tunai, obat, dan laporan penjualan.

### c. Pembuatan Laporan Penjualan Bulanan

Berikut ini gambar *flowchart* sistem pembuatan laporan penjualan bulanan yang berjalan pada Apotek Sehat Sehati.



Gambar 16. Gambar *flowchart* pembuatan laporan penjualan bulanan  
(sumber: penulis, 2022)

Berdasarkan gambar 16, yang merupakan *flowchart* sistem pembuatan laporan penjualan bulanan yang berjalan saat ini adalah pelaku (pelaksana sistem) yang terlibat dalam sistem ada tiga orang yaitu kasir, administrasi dan pemilik sarana apotek. Dokumen yang digunakan adalah: data penjualan, dan laporan penjualan.

### 3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan beberapa kendala pada sistem penjualan yang sedang diterapkan. Beberapa kendala sistem yang ditemukan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Penjualan obat pada Apotek Sehat Sehati Punggur masih menggunakan penjualan langsung yaitu transaksi penjualan obat yang dilakukan secara langsung pada apotek sehat sehati sehingga mengakibatkan jumlah

penjualan terbatas karena hanya mengandalkan aktifitas penjualan langsung yang ada di apotek.

- b. Pengecekan ketersediaan obat masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara kasir mengecek satu-persatu di etalase atau di gudang sehingga menyebabkan proses informasi ketersediaan obat menjadi lambat dan kurang efisien.
- c. Proses pembayaran masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara menghitung obat satu-persatu menggunakan kalkulator sehingga mengakibatkan laporan untuk pemasukan yang kurang efisien.
- d. Nota pembayaran masih belum ada sehingga menyebabkan sangat sulit untuk membuat laporan penjualan.
- e. Laporan penjualan masih dilakukan secara manual sehingga sering mengakibatkan selip dan juga mengakibatkan kesulitan saat akan membuat laporan penjualan.

#### **4. Kebutuhan Sistem**

Adapun kebutuhan sistem yang akan dibangun pada Apotek Sehat Sehati adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang memiliki menu untuk sistem penjualan obat secara online, sehingga jumlah penjualan obat-obatan apotek sehat sehati semakin luas tidak hanya mengandalkan transaksi langsung yang ada pada Apotek Sehat Sehati.
- b. Sistem yang memiliki menu untuk mengecek ketersediaan obat otomatis, sehingga informasi mengenai ketersediaan obat dapat dilakukan secara cepat dan akurat.
- c. Sistem yang memiliki menu untuk transaksi pembelian obat resep dan non resep secara otomatis, sehingga proses penjualan lebih cepat dan akurat.
- d. Sistem yang memiliki menu untuk proses pembayaran secara otomatis, sehingga laporan untuk pemasukan bisa dilakukan secara akurat.
- e. Sistem yang mampu mencetak nota pembayaran secara otomatis, sehingga proses laporan penjualan menjadi lebih efisien.
- f. Sistem yang memiliki menu laporan penjualan harian ataupun bulanan secara otomatis, sehingga proses pembuatan laporan lebih cepat dan akurat.

## 5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah analisis terhadap dokumen-dokumen yang sangat penting untuk perancangan sistem, karena dari analisis tersebut penulis dapat mengetahui data apa saja yang diperlukan dalam suatu dokumen. Dokumen-dokumen yang digunakan untuk merancang sistem informasi penjualan pada apotek sehat sehat punggur adalah sebagai berikut:

### a. Obat

Dibawah ini merupakan tabel 10. Obat, analisis terhadap obat yang digunakan sebagai untuk menyembuhkan sakit yang bersumber dari kasir untuk diberikan kepada pelanggan.

Tabel 10. Obat

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Obat
2.	Tujuan	Pelanggan
3.	Sumber	Kasir
4.	Kegunaan	Sebagai menyembuhkan sakit
5.	Isi	Jenis obat, dan nama obat

(Penulis, 2022)

### b. Nomor Antrian

Dibawah ini merupakan tabel 11. Nomor antrian, analisis terhadap nomor antrian yang digunakan sebagai lebih mudah dalam melayani karena adanya kondisi yang tertib yang bersumber dari kasir untuk diberikan kepada pelanggan.

Tabel 11. Nomor Antrian

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Nomor antrian
2.	Tujuan	Pelanggan
3.	Sumber	Kasir
4.	Kegunaan	Sebagai lebih mudah dalam melayani karena adanya kondisi yang tertib
5.	Isi	Angka

(Penulis, 2022)

### c. Resep Obat

Dibawah ini merupakan tabel 12. Resep obat, analisis terhadap resep obat yang digunakan untuk sebagai sarana komunikasi secara profesional dari dokter kepada penyedia obat, agar penyedia obat memberikan obat kepada pasien sesuai dengan kebutuhan medis yang telah ditentukan oleh dokter yang bersumber dari pelanggan untuk diberikan kepada apoteker.

Tabel 12. Resep Obat

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Resep obat
2.	Tujuan	Apoteker
3.	Sumber	Pelanggan
4.	Kegunaan	Sebagai sarana komunikasi secara profesional dari dokter kepada penyedia obat, agar penyedia obat memberikan obat kepada pasien sesuai dengan kebutuhan medis yang telah ditentukan oleh dokter
5.	Isi	Nama obat dan jenis obat

(Penulis, 2022)

### d. Obat Yang Sudah Diracik

Dibawah ini merupakan tabel 13. Obat yang sudah diracik, analisis terhadap obat yang sudah diracik yang digunakan sebagai untuk menyembuhkan sakit yang bersumber dari apoteker untuk diberikan kepada kasir.

Tabel 13. Obat Yang Sudah Diracik

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Obat
2.	Tujuan	Kasir
3.	Sumber	Apoteker
4.	Kegunaan	Sebagai menyembuhkan sakit
5.	Isi	Jenis obat, dan nama obat

(Penulis, 2022)

### e. Data Penjualan

Dibawah ini merupakan tabel 14. Data penjualan, analisis terhadap data penjualan yang digunakan sebagai tempat data penjualan harian yang bersumber dari kasir untuk diberikan kepada pelanggan.

Tabel 14. Data penjualan

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Data penjualan
2.	Tujuan	Administrasi
3.	Sumber	Kasir
4.	Kegunaan	Sebagai tempat data penjualan harian
5.	Isi	Tanggal, kode, nama obat, dan harga obat

(Penulis, 2022)

#### f. Laporan Penjualan

Dibawah ini merupakan tabel 15. Laporan penjualan, analisis terhadap laporan penjualan yang digunakan sebagai bukti jumlah produk yang terjual yang bersumber dari administrasi untuk diberikan kepada Pemilik Sarana Apotek.

Tabel 15. Laporan penjualan

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Laporan penjualan
2.	Tujuan	Pemilik sarana apotek
3.	Sumber	Administrasi
4.	Kegunaan	Sebagai bukti jumlah produk yang terjual
5.	Isi	Uraian penjualan, jumlah barang, harga satuan, dan jumlah pemasukan

(Penulis, 2022)